

Kontribusi Perempuan Penjual Ikan Asap Dalam Membantu Perekonomian Keluarga

Oleh : Herlisna¹, La Ode Monto Bouto², Aryuni Salpiana Jabar³

Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial Universitas Halu Oleo

E-mail: herlisna358@gmail.com; Laodemonto74@gmail.com; aryunijabar@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kontribusi perempuan penjual ikan asap dalam membantu perekonomian keluarga serta untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendorong perempuan bekerja sebagai penjual ikan asap di Desa Malalanda, Kecamatan Kulisusu, Kabupaten Buton Utara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Informan dalam penelitian ini adalah Kepala Desa Malalanda yang bersedia memberikan keterangan serta perempuan penjual ikan asap. Penentuan informan dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, observasi, dan survei. Teknik analisis data dilakukan melalui tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi perempuan penjual ikan asap mampu meningkatkan perekonomian keluarga dan memenuhi kebutuhan biaya hidup sehari-hari keluarga. Adapun faktor-faktor yang mendorong perempuan bekerja sebagai penjual ikan asap adalah rendahnya kondisi ekonomi keluarga dan rendahnya tingkat

Kata Kunci: Kontribusi Perempuan Penjual Ikan Asap, Perekonomian Keluarga.

Abstract

The purpose of this study was to determine the contribution of female smoked fish sellers to supporting the family economy and to identify factors that encourage women to work as smoked fish sellers in Malalanda Village, Kulisusu District, North Buton Regency. This study used a qualitative approach. The informants in this study were the Malalanda Village Head who was willing to provide information and female smoked fish sellers. The informants were determined using a purposive sampling technique. Data sources used in this study included primary and secondary data. Data collection methods used were documentation, observation, and surveys. Data analysis techniques were carried out through the stages of data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study indicate that the contribution of female smoked fish sellers is able to improve the family economy and meet the family's daily living expenses. The factors that encourage women to work as smoked fish sellers are the family's low economic condition and the low level of education.

Keywords : *The contribution of women sellers of smoked fish, family economy*

PENDAHULUAN

Istilah kontribusi berasal dari kata *contribute* atau *contribution* dalam bahasa Inggris yang bermakna partisipasi, keterlibatan, atau peran aktif seseorang dalam suatu kegiatan. Dalam konteks ini, kontribusi dipahami sebagai tindakan atau perilaku individu yang dilakukan untuk membantu atau mendukung suatu tujuan bersama. Kontribusi tersebut dapat berupa aktivitas atau pekerjaan yang memberikan dampak, baik positif maupun negatif, terhadap pihak lain. Kontribusi perempuan dalam perekonomian rumah tangga

memiliki peran yang cukup signifikan dalam membantu pemenuhan kebutuhan keluarga. Meskipun secara normatif peran sebagai pencari nafkah utama seringkali dilekatkan pada suami, keterlibatan perempuan khususnya sebagai ibu rumah tangga dalam aktivitas ekonomi menjadi semakin penting. Hal ini sejalan dengan meningkatnya kebutuhan hidup, yang menyebabkan perempuan tidak lagi dapat sepenuhnya bergantung secara ekonomi pada pendapatan suami (Ahira, 2012).

Kondisi ekonomi berkecukupan dan kekurangan, kondisi ekonomi keluarga tersebut mengharuskan pasangan suami istri saling bekerja demi memenuhi kebutuhan hidup. Tak jarang anak-anak muda yang mengikuti mereka bekerja berdampingan atau bahkan bersama teman-temannya. Situasi ini dapat diamati di beberapa desa-desa di Indonesia; diantaranya adalah Desa Malalanda, Kecamatan Kulisusu Kabupaten Buton Utara, dimana banyak perempuan yang bekerja, terutama sebagai ibu rumah tangga yang bertugas mengumpulkan ikan secepatnya.

Masyarakat di Desa Malalanda, Kecamatan Kulisusu, Kabupaten Buton Utara, sebagian besar bermata pencaharian sebagai nelayan. Kondisi tersebut menyebabkan tingkat pendapatan rumah tangga cenderung tidak stabil dan belum sepenuhnya mampu memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Oleh karena itu, pemenuhan ekonomi keluarga tidak hanya bergantung pada peran kepala keluarga sebagai pencari nafkah utama, tetapi juga melibatkan partisipasi istri atau perempuan dalam aktivitas ekonomi. Perempuan memanfaatkan keterampilan yang dimiliki untuk mengolah hasil tangkapan ikan suami, sehingga dapat menciptakan nilai tambah dan meningkatkan pendapatan rumah tangga. Keterlibatan perempuan dalam pengolahan hasil perikanan tersebut menjadi salah satu strategi adaptif keluarga nelayan dalam menjaga keberlangsungan ekonomi keluarga.

Penelitian ini dilakukan pada usaha perempuan pengolah ikan asap, yang berada di Desa Malalanda Kecamatan Kulisusu Kabupaten Buton Utara. di Desa Malalanda ada 11 orang perempuan penjual ikan asap mereka membuka usaha ini di karenakan ingin membantu keadaan ekonomi keluarga. Hal ini di karenakan kurangnya pemasukan dari para kepala keluarga (suami) dan banyaknya kebutuhan-kebutuhan yang harus di penuhi sehingga dengan inisiatif mereka, para istri membuka usaha mereka sendiri yaitu dengan memanfaatkan skill mereka yaitu mengolah ikan hasil tangkap suami mereka ataupun membeli dari nelayan lain yang kemudian mereka olah dengan cara di bersihkan terlebih dahulu dan di jepit menggunakan kayu yang telah di sediakan kemudian di ikat menggunakan rotan kecil lalu mengasap atau memanggangnya yang kemudian di jual di desa dan juga pasar. sehingga dengan adanya kontribusi perempuan (istri) bekerja sangat berpengaruh terhadap kebutuhan ekonomi mereka.

Ikan asap adalah produk olahan ikan yang melalui proses pengasapan untuk meningkatkan daya simpan dan memberikan cita rasa khas. Proses ini biasanya melibatkan pembersihan ikan, penggaraman, dan kemudian pengasapan menggunakan kayu atau bahan bakar lainnya. Pengasapan tidak hanya berfungsi untuk mengawetkan ikan, tetapi juga memberikan aroma dan rasa yang unik, yang menjadikannya sebagai salah satu makanan favorit di berbagai budaya. Di Indonesia, ikan asap sering digunakan dalam berbagai masakan tradisional dan menjadi bahan pelengkap yang kaya rasa.

Potensi perikanan di Desa Malalanda menjadikan wilayah tersebut sebagai salah satu sentra pengasapan ikan sekaligus sebagai area wisata yang menyajikan ikan tuna asap dan tongkol asap. Sektor penting yang mendukung perekonomian di Desa Malalanda Kecamatan Kulisusu Kabupaten Buton Utara adalah sektor perikanan, potensi sumberdaya alam di Desa Malalanda adalah hasil perikanan, khususnya ikan tuna dan tongkol yang diolah menjadi ikan asap. Ikan asap dihasilkan melalui pengasapan tradisional pada skala rumah tangga dan umumnya untuk memenuhi kebutuhan konsumen lokal (Octavia et al. 2025).

Berdasarkan observasi awal diketahui bahwa para perempuan pengelolaan ikan asap di Desa Malalanda Kecamatan Kulisusu Kabupaten Buton Utara kebanyakan para istri nelayan. yang di mana mereka berkontribusi dalam mengelolah dan pemasaran ikan hasil tangkap suami mereka. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dipandang penting untuk mengkaji kontribusi perempuan penjual ikan asap dalam mendukung perekonomian keluarga di Desa Malalanda, Kecamatan Kulisusu, Kabupaten Buton Utara. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada pembahasan mengenai kontribusi perempuan penjual ikan asap dalam membantu perekonomian keluarga di Desa Malalanda, Kecamatan Kulisusu, Kabupaten Buton Utara.

Urgensi kajian ini penting untuk dilakukan, mengingat peran perempuan yang begitu besar dalam menambah pendapatan rumah tangga dan memenuhi kebutuhan keluarga. Melalui usaha penjualan ikan asap, perempuan tidak hanya menjalankan peran domestic, tetapi juga berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Selain itu, penelitian ini penting untuk mengetahui peran perempuan dalam sector usaha tradisional masyarakat pesisir serta menjadi dasar bagi upaya pemberdayaan ekonomi perempuan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Malalanda, Kecamatan Kulisusu, Kabupaten Buton Utara, dengan pertimbangan adanya fenomena aktivitas ekonomi perempuan sebagai penjual ikan asap yang berkembang di wilayah tersebut. Penelitian ini menggunakan

pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan secara mendalam kondisi serta dinamika yang terjadi di lapangan. Pendekatan kualitatif digunakan karena mampu menghasilkan data deskriptif berupa uraian naratif yang bersumber dari hasil wawancara, pengamatan, dan dokumen terkait. Pemilihan informan dilakukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu penentuan sumber data berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan fokus penelitian. Teknik ini dipilih karena informan dianggap memiliki pengetahuan dan pengalaman yang memadai mengenai fenomena yang diteliti, sehingga mampu memberikan informasi yang komprehensif (Sugiyono, 2019). Informan penelitian terdiri atas perempuan penjual ikan asap sebagai informan utama serta kepala desa sebagai informan pendukung. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan guna memperoleh temuan penelitian yang sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kontribusi Perempuan Penjual Ikan Asap dalam Membantu Perekonomian Keluarga di Desa Malalanda Kecamatan Kulisusu Kabupaten Buton Utara

Pemilihan ikan asap bukan tanpa alasan, melainkan karena ketersediaan bahan baku ikan yang melimpah, proses pengolahan yang relatif sederhana, serta nilai jual yang cukup tinggi di pasaran. Pilihan ini tentu didasari oleh berbagai pertimbangan, seperti kemudahan memperoleh bahan baku ikan dari hasil tangkapan nelayan setempat, teknik pengasapan yang sudah dikuasai secara turun-temurun, serta tingginya permintaan pasar terhadap ikan asap sebagai produk olahan yang tahan lama dan digemari Masyarakat. Bagi mereka, ikan asap bukan sekadar sumber penghasilan, tetapi juga bagian dari tradisi yang diwariskan dari generasi ke generasi. Ikan mudah diperoleh dari laut sekitar, sementara proses pengasapan memberi nilai tambah tanpa membutuhkan modal besar. Inilah alasan mengapa usaha ikan asap menjadi jalan nyata bagi perempuan desa untuk menopang ekonomi keluarga. Kontribusi perempuan ikan asap dalam membantu perekonomian keluarga dapat dilihat dari beberapa aspek sebagai berikut:

Meningkatkan Pendapatan Keluarga

Aktivitas ekonomi sektor informal berupa usaha penjualan ikan asap di Desa Malalanda, Kecamatan Kulisusu, Kabupaten Buton Utara memberikan manfaat ekonomi bagi perempuan, khususnya dalam meningkatkan pendapatan yang mereka peroleh serta memperkuat kondisi ekonomi rumah tangga. Penjual ikan asap memiliki pendapatan

perbulannya berkisar Rp.3.000.000 – Rp.5.000.000 dalam sebulan, dimana angka tersebut tidak pasti di karenakan hasil penjualan sesuai dengan banyak dan tidaknya hasil tangkapan ikan nelayan. Kadang kala pendapatannya dalam satu bulan tidak sampai Rp.3.000.000. namun hal ini sangat di syukuri oleh para pedagang karena dengan pekerjaan itu dapat menambah perekonomian keluarga mereka. Dalam sehari hasil penjualan bisa mendapatkan laba sekitar Rp.100.000 – RP.200.000, Pendapatan tersebut memang selalu berubah-ubah di karenakan harga ikan yang naik turun.

Memenuhi Biaya Hidup Sehari-Hari Keluarga

kegiatan ekonomi yang dijalankan oleh perempuan melalui penjualan ikan asap memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga dan mengurangi ketergantungan pada penghasilan suami sebagai nelayan yang bersifat tidak menentu. Perempuan yang bekerja sebagai penjual ikan asap berperan dalam membantu pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari keluarga. Meskipun tidak berperan sebagai pencari nafkah utama, keterlibatan mereka bertujuan untuk menambah pendapatan rumah tangga, mengingat penghasilan kepala keluarga tidak selalu stabil dan kerap mengalami fluktuasi. Pendapatan yang diperoleh dari aktivitas penjualan ikan asap terbukti memberikan kontribusi nyata dalam memenuhi berbagai kebutuhan rumah tangga, seperti penyediaan bahan pangan, pembayaran biaya listrik dan air, serta pembiayaan pendidikan anak. Beberapa informan juga mengungkapkan bahwa hasil dari usaha tersebut memungkinkan mereka untuk menabung dan melakukan perbaikan terhadap kondisi rumah yang sebelumnya kurang layak huni. Temuan ini sejalan dengan pandangan Faizah (2020) yang menyatakan bahwa biaya hidup mencakup keseluruhan pengeluaran yang dibutuhkan individu atau keluarga untuk mempertahankan standar hidup tertentu, mulai dari pemenuhan kebutuhan dasar seperti pangan, sandang, dan papan, hingga kebutuhan tambahan lainnya, termasuk tabungan dan investasi.

Faktor-Faktor yang Mendorong Perempuan Penjual Ikan Asap dalam Membantu Perekonomian Keluarga di Desa Malalanda Kecamatan Kulisusu Kabupaten Buton Utara

Faktor-faktor yang Mendorong perempuan bekerja sebagai penjual ikan asap dalam membantu perekonomian keluarga di Desa Malalanda Kecamatan Kulisusu Kabupaten Buton Utara adalah sebagai berikut:

Rendahnya Ekonomi

Pendapatan yang masih kurang dan masih belum mampu mencukupi kebutuhan keluarga menjadi faktor rendahnya ekonomi keluarga di desa malalanda. rendahnya kondisi

ekonomi keluarga menjadi salah satu faktor utama yang mendorong perempuan di Desa Malalanda untuk berkontribusi dalam kegiatan ekonomi melalui penjualan ikan asap. Pendapatan suami yang tidak stabil akibat faktor cuaca dan musim penangkapan ikan yang tidak menentu membuat perempuan berinisiatif membantu menambah penghasilan keluarga. Dengan memanfaatkan potensi lokal berupa hasil tangkapan ikan yang melimpah, para perempuan memilih untuk mengolahnya menjadi ikan asap karena usaha ini tidak membutuhkan modal besar, mudah dilakukan, serta memiliki nilai jual yang cukup tinggi di pasaran. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kegiatan penjualan ikan asap tidak hanya berperan sebagai sumber pendapatan tambahan, tetapi juga menjadi bentuk kemandirian dan kontribusi nyata perempuan dalam membantu meningkatkan taraf hidup keluarga. Peran aktif perempuan dalam kegiatan ekonomi tersebut sekaligus memperlihatkan adanya perubahan pola pikir dan peningkatan peran perempuan dalam menunjang perekonomian rumah tangga di Desa Malalanda Kecamatan Kulisusu Kabupaten Buton Utara. Pernyataan tersebut sejalan dengan teori faktor pendorong perempuan untuk bekerja yang dikemukakan oleh Megi Tindangen (2020), yang menjelaskan bahwa ekonomi berkaitan dengan pengelolaan dan pengaturan kebutuhan rumah tangga. Dalam konteks ini, pemenuhan kebutuhan hidup keluarga menuntut adanya upaya pencarian nafkah yang berkelanjutan. Apabila pendapatan kepala keluarga belum mampu mencukupi kebutuhan sehari-hari, maka keterlibatan anggota keluarga lain, termasuk perempuan, menjadi bagian dari strategi ekonomi rumah tangga.

Rendahnya Pendidikan

Rendahnya tingkat pendidikan yang ada di Desa Malalanda Kecamatan Kulisusu Kabupaten Buton Utara menjadi alasan mengapa perempuan di Desa Malalanda memilih bekerja sebagai penjual ikan asap. Sebagian besar perempuan di desa ini hanya menempuh pendidikan hingga tingkat sekolah dasar atau menengah pertama. Kondisi tersebut menyebabkan mereka memiliki keterbatasan untuk memperoleh pekerjaan di sektor formal. Oleh karena itu, mereka memilih untuk memanfaatkan keterampilan yang sudah dimiliki, yaitu mengolah dan mengasap ikan, yang merupakan tradisi turun-temurun di wilayah pesisir tersebut. Usaha ini dianggap sesuai dengan kemampuan dan kondisi mereka karena dapat dilakukan di rumah, tidak membutuhkan keahlian khusus, serta memberikan penghasilan yang cukup untuk membantu memenuhi kebutuhan keluarga.

Hal ini sejalan dengan teori faktor pendorong perempuan untuk bekerja yang dikemukakan oleh Megi Tindangen (2020), yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan memiliki pengaruh signifikan terhadap besaran pendapatan yang diperoleh individu.

Rendahnya tingkat pendidikan cenderung membatasi akses terhadap pekerjaan dengan penghasilan yang lebih baik. Pendidikan berperan sebagai sarana untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensi individu, sehingga mampu menjembatani kesenjangan antara tingkat pendidikan yang telah dimiliki dengan kualifikasi yang dipersyaratkan dalam pencapaian tujuan ekonomi yang lebih baik

Keinginan Untuk Bekerja

Adanya keinginan yang kuat untuk bekerja dan berkontribusi terhadap perekonomian keluarga juga menjadi faktor pendorong bagi perempuan di Desa Malalanda untuk memilih menjadi penjual ikan asap. Dorongan untuk membantu meringankan beban suami serta keinginan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga membuat mereka berinisiatif mencari pekerjaan yang sesuai dengan kondisi lingkungan dan kemampuan mereka. Usaha penjualan ikan asap dianggap sebagai pilihan yang tepat karena dapat dilakukan di sekitar rumah, tidak memerlukan modal besar, serta tetap memungkinkan mereka menjalankan peran sebagai ibu rumah tangga. Dengan demikian, keinginan untuk mandiri secara ekonomi dan memberikan kontribusi nyata terhadap pendapatan keluarga menjadi motivasi penting di balik keterlibatan perempuan dalam kegiatan penjualan ikan asap di Desa Malalanda Kecamatan Kulisusu Kabupaten Buton Utara.

Kondisi tersebut sejalan dengan teori faktor pendorong perempuan untuk bekerja yang dikemukakan oleh Megi Tindangen (2020), yang menyatakan bahwa tekanan ekonomi dalam rumah tangga kerap mendorong anggota keluarga, khususnya perempuan, untuk terlibat dalam aktivitas pencarian nafkah. Ketidakmampuan pendapatan suami dalam memenuhi kebutuhan hidup yang terus meningkat menjadikan partisipasi perempuan dalam kegiatan ekonomi sebagai strategi penting untuk menopang keberlangsungan ekonomi keluarga.

PENUTUP.

Kontribusi Perempuan Penjual Ikan Asap dalam Membantu Perekonomian Keluarga di Desa Malalanda Kecamatan Kulisusu Kabupaten Buton Utara mereka tidak terbebani dengan menjual ikan asap ini sebab mereka dapat membagi waktu mereka antara melakukan pekerjaan rumah tangga, keluarga dan juga sebagai penjual ikan asap dan Perempuan Penjual Ikan Asap di Desa Malalanda kecamatan kulisusu kabupaten buton utara ini mereka bekerja sebagai penjual ikan asap untuk berkontribusi dalam membantu perekonomian keluarga dan dapat memenuhi kebutuhan biaya hidup sehari-hari keluarga.

Faktor-faktor yang mendorong perempuan bekerja sebagai penjual ikan asap di Desa Malalanda Kecamatan Kulisusu Kabupaten Buton Utara. karena faktor rendahnya ekonomi dan faktor rendahnya Pendidikan dimana kedua faktor ini sangat menentukan dalam hal memperoleh pendapatan keluarga Bahwa dengan faktor rendahnya ekonomi keluarga ,keluarga tidak dapat memenuhi kebutuhan keluarga tersebut. olehnya itu perempuan atau istri berinisiatif untuk bekerja sebagai penjual ikan asap demi memenuhi pendapatan keluarganya kemudian faktor rendahnya Pendidikan juga sangat berpengaruh dalam hal memperoleh pendapatan keluarga karena untuk di zaman sekarang ini sangat sulit mendapatkan pekerjaan apabila seorang tersebut tidak memperoleh Pendidikan yang baik.

Kajian ini memberikan dampak terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya dalam bidang sosial ekonomi dan pengolahan hasil perikanan. Penelitian ini dapat menjadi sumber informasi ilmiah mengenai peran perempuan dalam sektor ekonomi informal serta kondisi usaha tradisional masyarakat pesisir. Hasil kajian ini juga dapat mendorong pengembangan teknologi pengolahan ikan asap yang lebih modern, higienis, dan efisien, sehingga kualitas produk meningkat dan memiliki daya saing yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahira, A. 2012. *Pengertian Kontribusi*. Penerbit Kencana, Bandung
- Alfitri, Nadia, Dedi Kurniadi, Dan Tuti Angraini. 2023. "Pengasapan Ikan." *Japepam Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2(1): 22–26.
- Bahmid, Jaitun, Vanessa Natalie Jane Lekahena, Dan Syahnul Sardi Titaheluw. 2019. "Pengaruh Konsentrasi Larutan Garam Terhadap Karakteristik Sensori Produk Ikan Layang Asin Asap." *Jurnal Biosainstek* 1(01): 70–76. Doi:10.52046/Biosainstek.V1i01.219.
- Damayanti, Dita. 2018. "Kontribusi Perempuan Terhadap Sosial Ekonomi Keluarga Di Kelurahan Potu Kecamatan Dompu Kabupaten Dompu." *Pada Universitas Muhammadiyah Makassar* Makassar: 1–93.
- Faizah, Nur Umi Rahma. 2020. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kontribusi Pekerja Wanita Dalam Pendapatan Keluarga Di Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang."
- Hadi, Abdul, Wiqayatun Khazanah, Andriani Andriani, Dan Husna Husna. 2022. "Pengaruh Berbagai Sumber Pengasapan Terhadap Kadar Protein, Mikrobiologis Dan Organoleptik Ikan Nila (*Oreochromis Niloticus*) Asap." *Action: Aceh Nutrition Journal* 7(2): 179. Doi:10.30867/Action.V7i2.724.
- Harlina, Harlina, Ernarningsih Ernarningsih, Andi Nirwana, Kasmawati Kasmawati, St. Hadijah, Dan Andi Hamdillah. 2022. "Pkm Kelompok Pengolah Ikan Tuna Asap Di Desa Singa Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba." *Jati Emas (Jurnal Aplikasi Teknik Dan Pengabdian Masyarakat)* 6(3): 129. Doi:10.36339/Je.V6i3.704.

- Hayati, Cindera Nur, Dan Hafiludin Hafiludin. 2023. "Karakteristik Kimia (Kadar Air, Tvb-N, Dan Protein) Pada Produk Perikanan Di Bpmhp Semarang." *Juvenil:Jurnal Ilmiah Kelautan Dan Perikanan* 4(1): 13–20. Doi:10.21107/Juvenil.V4i1.17389.
- Husen, Aziz. 2018. "Pengolahan Ikan Cakalang Asap (Katsuwonus Pelamis) Dengan Penilaian Organoleptik." *Techno: Jurnal Penelitian* 7(2): 165. Doi:10.33387/Tk.V7i2.667. Ilmiah, Jurnal, Dan Wahana Pendidikan. 2022. "No Title." 8(20): 506–14.
- Marhayuni, Yuni, Dan Annisa Nurul Syakina. 2023. "Kajian Ikan Tuna (Thunnus.) Sebagai Sumber Gelatin Halal." *Prosiding Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam Dan Sains* 5(3314): 63–68.
- Octavia, Lestari, Cokorda Prapti Mahandari, Intan Ria Nirmala, Dan Wiralis. 2025. "Peluang Bisnis Dan Sumber Gizi Hewani Dari Perikanan Produk Ikan Tangkap Lestari Kabupaten Buton Utara." *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kelautan Tropis* 16(3): 403–22. Doi:10.29244/Jitkt.V16i3.44304. Soetrisno, Loekman 1997 Kemiskinan, Perempuan, Dan Pemberdayaan. Penerbit Kanisius, Yogyakarta
- Subekti, Niken, Sonika Maulana, Rifa'atunnisa Rifa'atunnisa, Aprilia Findayani, Fahrur Rozi, Dan Roderikus Rayditya Milano. 2022. "Pemanfaatan Pellet Limbah Kayu Untuk Pengasapan Ikan Pada Kelompok Pengolah Ikan Di Wonosari, Kabupaten Demak." *Jurnal Abdimas* 26(1): 93–97. Doi:10.15294/Abdimas.V26i1.38322.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suharyanto, Cosmas Eko, Joni Eka Chandra, Dan Fergyanto E Gunawan. 2017. "Perancangan Sistem Informasi Penggajian Terintegrasi Berbasis Web (Studi Kasus Di Rumah Sakit St. Elisabeth)." *Jurnal Nasional Teknologi Dan Sistem Informasi* 3(2): 225–32. Doi:10.25077/Teknosi. V3i2.2017.225-232.
- Susanto E. 2014. "Mempelajari Kinerja Alat Pengasap Ikan Tipe Cabinet Dan Pengaruhnya Terhadap Mutu Ikan Asapstudy Performance Of Smoke Dryer Type Cabinet And Its Effect To The Quality Of Smoked Fish." *Warta Ibp/Journal Of Agro-Based Industry* 31(1): 32–38.
- Swastawati, Fronthea, Bambang Cahyono, Dan Ima Wijayanti. 2018. "Perubahan Karakteristik Kualitas Ikan Tongkol (Euthynnus Affinis) Dengan Metode Pengasapan Tradisional Dan Penerapan Asap Cair." *Info* 19(2): 55–64.
- Tindangen, Megi Et Al. 2020. "Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Volume 20 No. 03 Tahun 2020 Pe Ran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus: Perempuan Pekerja Sawah Di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa).
- Megi Tindangen Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Volume 20 No. 03 Tahun 2020 Latar Belakang Megi Tindangen." 20(03): 79–87.
- Utami, Siska Putri, Metusalach Metusalach, Dan Nursinah Amir. 2019. "Proses Pengasapan Dan Kualitas Ikan Cakalang (Katsuwonus Pelamis) Dan Tuna Sirip Kuning (Thunnus Albacares) Asap Di Desa Singa Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba." *Jurnal Ipteks Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan* 6(11): 128–53. Doi:10.20956/Jipsp.V6i11.6382.

Viqih, Akbar. 2017. "Peran Perempuan Terhadap Perekonomian Keluarga (Studi Kasus: Pekerja Perempuan Di Industri Plastik Rumahan Primajaya Kelurahan Kerukut Kecamatan Limo Kota Depok).":2.
<https://Repository.Uinjkt.Ac.Id/Dspace/Bitstream/123456789/36932/1/FiqihAkbarfdk.Pdf>.